

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah Kelurahan Padang Lekat Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Zaman perjuangan melawan kolonial Belanda menjadi saksi sejarah mulai dikenalnya nama Kepahiang. Pada masa itu, Kota Kepahiang dikenal sebagai ibu kota Kabupaten Rejang Lebong yang disebut *Afdeling* Rejang Lebong.<sup>1</sup>

Pada akhir tahun 1948, masa yang tak mungkin bisa dilupakan oleh masyarakat Kepahiang. Karena pada tahun itulah, khususnya menjelang agresi militer Belanda kedua, seluruh fasilitas vital Kota Kepahiang dibumi hanguskan. Dimulai dari kantor bupati, gedung daerah, kantor polisi, kantor pos, telepon, penjara, dan jembatan yang akan menghubungkan Kota Kepahiang dengan tempat-tempat lainnya terpaksa dibakar untuk mengantisipasi gerakan penyerbuan tentara *Hindia Belanda* yang terkenal bengis masuk ke pusat-pusat kota dan pemerintahan serta basis perjuangan rakyat.

Pada tahun 1949, ibukota Rejang Lebong tidak lagi di

---

<sup>1</sup> Sumber: Dokumen Kecamatan Kepahiang, 09 Maret 2018

Kepahiang, karena telah dibumi hanguskan, tetapi pindah ke Kota Curup. Pada tahun 1956, Kota Curup ditetapkan sebagai Ibukota Rejang Lebong berdasarkan undang-undang dan sejak itu pula kota Kepahiang ditetapkan sebagai ibu kota Kecamatan Kepahiang.<sup>2</sup>

Setelah era etonomi daerah, kabupaten Kepahiang akhirnya terbentuk dengan diresmikan undang-undang nomor 39 tahun 3003 tentang pembentukan kabupaten Lebong dan kabupaten Kepahiang di provinsi Bengkulu. Pada tahun 2004, berdasarkan keputusan mendagri Nomor: 131.28-8 tahun 2004 tanggal 06 Januari kabupaten Kepahiang telah ada seorang pejabat bupati dan memilik pemerintahan sendiri dengan Kecamatan Kepahiang sebagai Ibukota dari Kabupaten Kepahiang.

Kepahiang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kepahiang, Bengkulu, Indonesia. Kecamatan ini merupakan ibu kota Kabupaten Kepahiang. Secara administratif Kecamatan Kepahiang terdiri dari 16 desa dan 7 kelurahan. Ibukota Kecamatan Kepahiang terletak di Kelurahan Pasar

---

<sup>2</sup> Sumber: Dokumen Kecamatan Kepahiang, 09 Maret 2018

Ujung. Setiap desa dikepalai oleh kepala desa yang di pilih setiap 5 (lima) tahun sekali oleh warga. Seluruh desa dan kelurahan di Kecamatan Kepahiang ada yang berstatus perkotaan dan pedesaan.

## **B. Letak Geografis Kelurahan Padang Lekat Kecamatan Kepahiang**

Kelurahan Padang Lekat terletak dipinggiran kota Kepahiang, secara administrasi termasuk kedalam Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Kelurahan Padang Lekat merupakan pemekaran dari Kelurahan Pasar Ujung yang dibentuk dengan peraturan daerah yaitu Perda No. 5 Tahun 2012. Ibu kota Kecamatan Kepahiang terletak di Pasar Kepahiang.<sup>3</sup>

Adapun keadaan geografis Kelurahan Padang Lekat Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, yaitu:

- **Batas Wilayah**

Sebelah Barat : Kelurahan Pasar Kepahiang

Sebelah Selatan : Air Musi

Sebelah Timur : Desa Imigrasi Permu Permu

---

<sup>3</sup> Sumber: Profil Kelurahan Padang Lekat, 2023

Sebelah Utara : Kelurahan Pasar Ujung

### C. Keadaan Sosial Budaya dan Keagamaan Masyarakat

#### 1. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Padang Lekat

Peningkatan kualitas hidup manusia di bidang pendidikan sebagai salah satu indikator pendukung kesejahteraan masyarakat. Sehingga perlu pengembangan dari tingkat PAUD, SD, SMP, dan SMA.

Angka pendidikan di Kelurahan Padang Lekat berdasarkan tingkatan SD, SMP, SMA dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut ini :

TABEL 3.1  
Data Tingkat Pendidikan Kelurahan Padang Lekat Tahun 2023

| No | Uraian | Jumlah |
|----|--------|--------|
| 1. | SD     | 2      |
| 2. | SLTP   | 2      |
| 3. | SLTA   | 2      |

Sumber: Data Primer Kecamatan Terolah 2023

#### 2. Ekonomi Masyarakat Kelurahan Padang Lekat

Keadaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Padang Lekat dapat dilihat dari mata pencaharian

masyarakat di Kelurahan Padang Lekat, yaitu mayoritas adalah petani, hal ini disebabkan karena di Kelurahan Padang Lekat memiliki lahan yang subur dan daerah dataran tinggi inilah yang menyebabkan cocok untuk bercocok tanam seperti buah-buahan yaitu kopi, sahang/lada, cabe, jagung, naga, coklat, sayur-sayuran, umbi-umbian seperti jahe, lahan persawahan, pedagang/pengusaha, PNS, buruh, karyawan swasta, dan lain-lain, dapat dilihat dalam tabel 3.2, yaitu:<sup>4</sup>

| No | Uraian             | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Petani             | 60%    |
| 2. | Pedagang/pengusaha | 15%    |
| 3. | PNS/TNI/POLRI      | 15%    |
| 4. | Buruh              | 5%     |
| 5. | Karyawan Swasta    | 5%     |
| 6. | Lain-lain          | -      |

Sumber: Data Primer Kecamatan Terolah 2023

### 3. Kehidupan Keagamaan Masyarakat

Peran Agama dalam kehidupan sangatlah penting, karena agama adalah pedoman hidup bagi umat manusia dalam

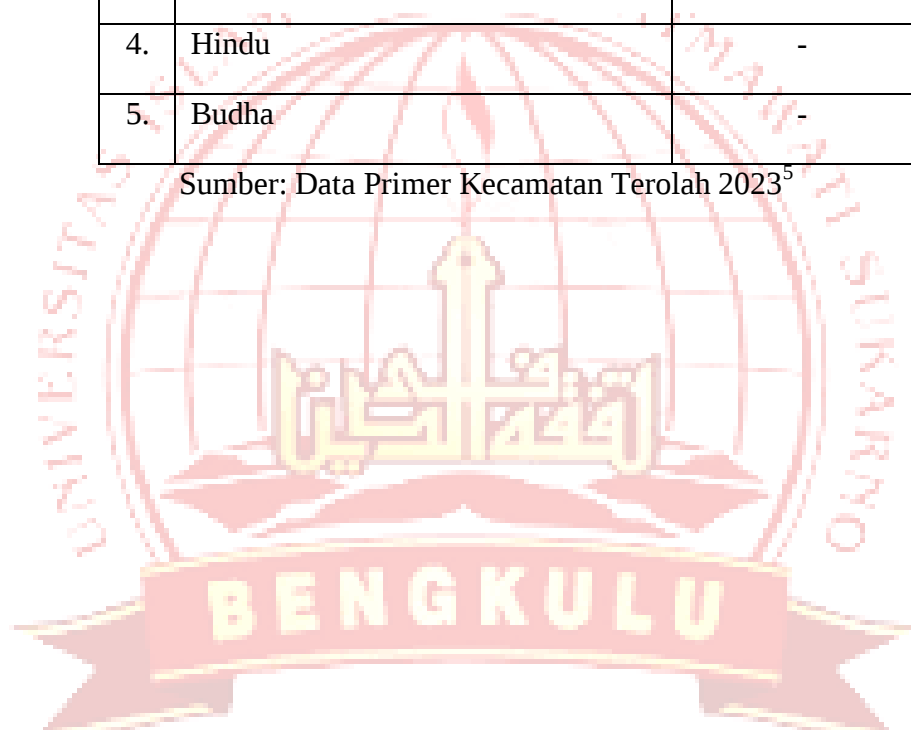
<sup>4</sup> Sumber: Profil Kelurahan Padang Lekat, 2023

menjalani kehidupan duniawi yang tidak kekal. Dengan adanya agama akan membentuk karakter dan moral yang baik bagi kehidupan masyarakat. Selain itu agama juga berperan penting penerapannya dalam bermuamalah, sehingga dalam kegiatannya tidak hanya mendapat keberkahan dunia tetapi juga akan mendapat keberkahan akhirat. Agama yang dianut masyarakat Kelurahan Padang Lekat adalah mayoritas agama Islam ada sedikit Kristen, Khatolik dan Budha, hal ini disebabkan masih banyaknya penduduk asli di Kelurahan Padang Lekat yakni suku *Rejang* yang dari nenek moyang menganut agama Islam, adapun pendatang yang tinggal di Kecamatan Kepahiang adalah suku Jawa, Minang, dan Sunda hal ini juga mempengaruhi perkembangan penganut agama Islam di Kelurahan Padang Lekat. Adapun tabel penganut jumlah agama di tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut ini 3.3 sebagai berikut ini:

TABEL 3.3  
Tabel Data Jumlah Agama Kecamatan  
Kepahiang Tahun 2023

| No. | Uraian    | Jumlah |
|-----|-----------|--------|
| 1.  | Islam     | 481    |
| 2.  | Khatolik  | 1<br>7 |
| 3.  | Protestan | -      |
| 4.  | Hindu     | -      |
| 5.  | Budha     | -      |

Sumber: Data Primer Kecamatan Terolah 2023<sup>5</sup>



<sup>5</sup> Sumber: Profil Kelurahan Padang Lekat, 2023